

## LAPORAN PERHITUNGAN DAN ANALISIS PERKEMBANGAN

### NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

#### TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Ina Perdana Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I - 2025

#### A. PERHITUNGAN NSFR

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,618,385	-	-	-	3,618,385	3,516,458	-	-	-	3,516,458	
2	Modal sesuai POJK KPM	3,618,385	-	-	-	3,618,385	3,516,458	-	-	-	3,516,458	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	810,472	5,175,416	337,189	5,250	5,684,439	904,263	5,664,317	376,696	22	6,251,660	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	7,882	47,205	84	-	52,271	16,169	1,638.11	-	-	16,916.48	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	802,589	5,128,211	337,105	5,250	5,632,167	888,094	5,662,679.01	376,695.58	22.20	6,234,744	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,233,352	7,306,850	133,135	-	3,676,643	4,972,707	8,632,845	131,858	-	4,397,493	4
8	Simpanan operasional	0	-	-	-	0	101,182.54	-	-	-	50,591.27	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,233,352	7,306,850	133,135	-	3,676,643	4,871,524.75	8,632,845.44	131,857.92	-	4,346,901.68	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	<b>Total ASF</b>					<b>12,979,466.38</b>					<b>14,165,611.21</b>	<b>7</b>

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					435,813					636,418	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	1,528,241	4,049,033	2,438,499	6,442,330	8,703,977	224,682	5,916,298	3,393,564	6,595,432	9,476,122	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	289,143	311,157	573,407	772,357	206,648	1,500,000	-	-	255,997	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	1,528,241	3,636,072	2,127,343	5,868,923	7,869,712	9,017	3,574,100	2,714,367	5,140,812	7,513,924	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	123,818	-	-	61,909	9,017	842,198	679,197	1,454,620	1,706,201	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif					-					-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					-					-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		1,423,283	1,423,283	1,423,283	70,806		2,926,882	2,926,882	2,926,882	145,940	12
33	<b>Total RSF</b>					<b>9,210,596</b>					<b>10,258,479</b>	<b>13</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>					<b>140.92%</b>					<b>138.09%</b>	<b>14</b>

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Secara Individu

1. Dari hasil perhitungan NSFR untuk periode Triwulan I-2025, nilai NSFR Bank Ina Perdana (“Bank”) berada pada level 138,09% mengalami penurunan sebesar 2,82% dibandingkan triwulan sebelumnya 140,92% dimana pendanaan stabil yang tersedia (Available Stable Funding - ASF) sebesar Rp. 14,17 triliun dan pendanaan stabil yang diperlukan (Required Stable Funding - RSF) sebesar Rp. 10,26 triliun. Level tersebut diatas ketentuan NSFR regulator yang ditetapkan yaitu sebesar 100%.
2. Untuk posisi Triwulan I-2025, faktor utama yang mempengaruhi ASF adalah sebagai berikut:
  - Simpanan dan pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan, mikro dan kecil sebesar Rp. 6,25 triliun (44,13% dari total ASF) naik 9,98% dari posisi triwulan sebelumnya Rp. 5,68 triliun (43,80% dari total ASF).
  - Simpanan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 4,35 triliun (30,69% dari total ASF) naik 18,23% dari posisi triwulan sebelumnya Rp. 3,68 triliun (28,33% dari total ASF).
3. Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi RSF adalah Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga kategori lancar sebesar Rp. 9,48 triliun (92,37% dari total RSF) naik 8,87% dari posisi triwulan sebelumnya sebesar Rp 8,70 triliun (94,05% dari total RSF).
4. Pada Triwulan I-2025 Bank INA Perdana tidak mempunyai posisi aset yang memiliki pasangan kewajiban yang saling bergantung maupun kewajiban yang memiliki pasangan asset yang saling bergantung.

5. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas Bank INA Perdana yang dapat diketahui melalui laporan daily MCO, maturity profile dan monitoring risk.
6. Pemantauan terhadap likuiditas secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) Meeting untuk mengetahui berapa banyak pinjaman yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh pendanaan yang dibutuhkan untuk membiayai pinjaman tersebut.
7. Selain itu Bank juga memiliki fasilitas pinjaman dari sejumlah bank nasional yang dapat berupa money market, FX line, swap dan reverse repo/repo.

#### **Analisis Secara Konsolidasi**

Untuk analisis NSFR Bank Ina Perdana secara konsolidasi sama seperti analisis NSFR secara individual, hal ini dikarenakan Bank tidak memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara konsolidasi.